

ABSTRAK

“Pemikiran Jalaluddin Rakhmat Mengenai Akhlak Pada Tahun 2007-2011”

Judul ini dipilih karena ketertarikan penulis terhadap buku Jalaluddin Rakhmat *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih*. Selain itu juga karena penulis mengalami apa yang dialami oleh Jalaluddin Rakhmat, yaitu karena sikap arogansi intelektual dan arogansi keyakinan yang dimiliki, lalu menganggap orang lain salah dan diri sendiri benar. Padahal tidak dapat dipungkiri bahwa keberagaman itu pasti terjadi, dan diciptakan oleh Tuhan. Terkhususnya di Indonesia, tidak hanya suku, ras, dan agama saja yang beragam. Bahkan penganut fiqih dan mazhab itu sangat bermacam-macam. Selain alasan di atas, Jalaluddin Rakhmat juga mempunyai latar belakang yang menarik.

Berangkat dari permasalahan di atas maka penelitian skripsi ini memiliki rumusan masalah, (1) bagaimana biografi Jalaluddin Rakhmat dan (2) bagaimana konstruksi pemikirannya mengenai akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi Jalaluddin Rakhmat, bagaimana proses kehidupannya hingga terpikirkan untuk membuat buku *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih*. Juga untuk mengetahui konsepsi akhlak menurutnya, seperti apa akhlak yang baik menurutnya, dan bagaimana mengamalkannya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode historis. Melakukan empat langkah penelitian, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Dalam mengumpulkan data penulis melakukan studi kepustakaan dan wawancara.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa Jalaluddin Rakhmat mempunyai latar belakang yang cukup unik. Karena dari lahir hingga dewasa memiliki perjalanan mazhab yang berganti-ganti, sampai pada akhirnya memilih Syi'ah yang menjadi minoritas di Indonesia sebagai mazhab anutannya. Tidak heran kenapa dia membahas akhlak sebagai solusi mempersatukan umat, karena perjalanan hidupnya yang banyak mengalami dan melihat perpecahan itu terjadi. Sampai akhirnya dapat disimpulkan olehnya bahwa akhlak itu di atas fiqih, karena akhlak bersifat universal sedangkan fiqih bersifat individual. Akhlak yang baik menurutnya yaitu berbuat baik dan tidak menghalangi orang lain berbuat baik. Berbuat baik salah satunya merangkul kaum *musthadin*, menerima perbedaan, dan menghargai hak keyakinan setiap orang.

Kata Kunci: *Akhlak, Jalaluddin Rakhmat*